

Nabi Saw Pernah Berdua dengan Perempuan Non-Muhrim, ?Percayakah Anda

<"xml encoding="UTF-8?">

Di dalam beberapa tulisan sebelumnya, salah satu hal yang kami bahas adalah ihwal riwayat yang—dalam tanda kutip—mencoreng nama baik nabi. Bagaimana tidak, sosok Nabi Saw., dengan segenap kesempurnaan dan kemuliaan yang ia miliki, disandingkan dengan hal-hal .melenceng, yang menurut akal sehat tak layak dinisbahkan dengan sosok nabi

Seperti riwayat yang satu ini, di mana Nabi Saw disebut pernah berdua dengan salah seorang perempuan. Lagi-lagi riwayat semacam ini hadir di salah satu kitab terkenal di kalangan Sunni, yaitu Shahih Bukhari, karya Imam Bukhari, sebuah kitab yang bisa .dipertanggungjawabkan validitasnya menurut mereka

.Untuk lebih jelasnya, riwayat tersebut berbunyi sebagai berikut

حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَشَّارٍ، حَدَّثَنَا غُنْدَرٌ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ هِشَامٍ، قَالَ: سَمِعْتُ أَنَسَ بْنَ مَالِكٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ، قَالَ: جَاءَتْ امْرَأَةٌ مِنَ الْأَنْصَارِ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَخَلَا بِهَا، فَقَالَ: «وَاللَّهِ إِنِّي لَأَحِبُّ النَّاسَ إِلَيَّ»

Diberitakan kepada kami dari Muhammad bin Bashar, diberitakan kepada kami dari Undzar, dan diberitakan kepada kami dari Syu'bah, dari Hisyam, dia berkata, "Aku mendengar Anas bin Malik R.A, bahwa dia berkata, 'Seorang perempuan dari kaum Anshar mendatangi Nabi Saw. Ia pun menyepi (baca: berdua) dengan perempuan itu dan Nabi pun berkata, 'Demi Allah, [engkau adalah perempuan tercinta bagiku.'" [1

Riwayat serupa juga terdapat di dalam kitab Shahih Muslim, yang bisa Anda baca dan lihat .teks aslinya di urutan teks berikut ini

Dengan membaca riwayat di atas, sepenuhnya pembaca punya hak untuk menilai, apakah layak seorang nabi berdua dengan perempuan yang notabene bukan muhrimnya? Wallahu .a'lam bi ash-shawab

.Shahih Bukhari, Imam Bukhari, hal, 748, cetakan Maktabah Ar-Rusyd [1]